

## **BAB 5**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Berdasarkan dari hasil penelitian pada 10 jurnal, peneliti memberikan kesimpulan sebagai berikut:

##### **1. Ketidaktepatan Pengkodean Diagnosis Terhadap Pending Klaim BPJS**

Bentuk keterkaitan faktor pengkode (*coder*) dengan pending klaim BPJS yang dapat mempengaruhi proses penentuan dan pemberian kode diagnosa yaitu ketersediaan SDM, kualitas SDM, job description, dan kepatuhan SDM. Bentuk keterkaitan kualitas koding diagnosa dengan pending klaim BPJS yakni ketepatan kode diagnosa dapat mempengaruhi kelancaran dan persetujuan klaim BPJS dimana peluang kelancaran dan persetujuan klaim dengan kode diagnosa yang tepat lebih tinggi dibandingkan diagnosadengan kode yang tidak tepat.

##### **2. Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Terhadap Pending Klaim BPJS**

Kelengkapan terhadap pending klaim BPJS didapatkan adanya klaim dengan resume medis dan berkas klaim yang tidak lengkap, tidak lancar dan ditolak. Dari review jurnal, disimpulkan bahwa ada tiga penyebab utama terjadinya pending klaim BPJS di Rumah Sakit yaitu keterkaitan kualitas koding diagnosa, indikasi medis/pelayanan, dan administrasi (kelengkapan dokumen rekam medis).

### 3. Perbandingan Antara Ketidaktepatan Pengkodean Diagnosis Dan Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis Terhadap Pending Klaim BPJS

Faktor – Faktor Penyebab	
Ketidaktepatan Pengkodean Diagnosis	Ketidaklengkapan Dokumen Rekam Medis
1. Pengkode (Coder) 2. Kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) 3. Ketersediaan Sumber Daya Manusia (SDM) 4. <i>Job Description</i> 5. Kepatuhan Sumber Daya Manusia (SDM)	1. Kualitas Koding 2. Indikasi Pelayanan 3. Administrasi

Tabel 5.1.3 Perbandingan

Dengan adanya hasil analisis ketidaktepatan pengkodean diagnosis dan ketidaklengkapan dokumen rekam medis terhadap pending klaim BPJS yakni sangatlah berkaitan dan selalu beriringan, hal ini dikarenakan didalam penentuan ketepatan pengkodean diagnosis terdapat kebutuhan kelengkapan dokumen rekam medis untuk mencapai tujuan tidak terjadinya pending klaim BPJS. Dan ketika pengkodean diagnosis dengan tingkat ketepatan yang tinggi tetapi dalam persyaratan kelengkapan dokumen penunjang rekam medis penajuan klaim BPJS tidak terpenuhi maka akan tetap terjadinya perihal pending klaim BPJS.

## **5.2 Saran**

Peneliti mengharapkan agar literature review ini berguna sebagai berikut :

Untuk peneliti selanjutnya, penelitian ini dapat dipergunakan atau menjadi pembandingan antara teori dari jurnal – jurnal atau penelitian yang ada, terutama mengenai keterkaitan kualitas koding diagnosa dan kelengkapan dokumen rekam medis terkait klaim BPJS. Penelitian ini juga dapat dijadikan acuan dalam mengurangi terjadi pending klaim BPJS bagi pelaksana perekam medis